

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian. Karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (dalam prenatal, dkk 2018) penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Menurut Walidin, dkk (dalam Fadli 2021) Penelitian kualitatif adalah “proses penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena suatu objek dengan menciptakan gambaran yang disajikan dalam bentuk kata-kata”. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam penelitian guna memahami fenomena yang terdapat dalam diri manusia dan sosial yang hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata.

Menurut sugiyono (2016) Metode penelitian kualitatif adalah “metode yang digambarkan untuk meneliti pada obyek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah yang merupakan sebagai acuan pada instrumen. Penelitian kualitatif juga merupakan sebagai tradisi pada ilmu

pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan pada manusia didalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Berdasarkan pendapat kedua di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggali fenomena-fenomena yang hasilnya disajikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif, data yang diperoleh lebih akurat dan tepat. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Perihal yang terjadi dalam suatu kondisi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermakna untuk mencermati, menggali, mencatat, bertanya yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi.

Menurut Whitney (dalam Prihartono 2016) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari suatu fakta dengan pandangan yang tepat. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek alamiah yang merupakan sebagai acuan pada instrumen. Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan sebagai tradisi pada ilmu pengetahuan sosial yang bergantung dari pengamatan pada manusia didalam kawasannya maupun dalam peristilahnya.

Peneliti berusaha mengilustrasikan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa harus memberikan perlakuan khusus terhadap kejadian tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada pemahaman yang berkaitan mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks dan rinci. Untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dan bisa bersifat manipulasi manusia dan tentu hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ini ingin mengungkapkan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal di SMA Negeri 4 Metro.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data penelitian. Secara tidak langsung pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen pada penelitian ini secara tidak langsung adalah peneliti

itu sendiri. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.

Menurut Miles (dalam Sugiyono, 2016) kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah:

Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa: “peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang langsung terjun ke lapangan”.

Peneliti yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian. Kehadiran peneliti berperan sangat penting sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat. Dengan itu peneliti terjun langsung ke lapangan.

Penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu yang telah dijadwalkan di SMA Negeri 4 Metro. adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan pendidikan karakter terhadap perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 4 Metro.,

### **C. Data dan Sumber Data**

Data menjadi unsur yang sangat penting dalam sebuah studi. Tanpa data penelitian tidak bisa dilanjutkan. Sedangkan sumber data disebut juga dari mana suatu data diperoleh. Data sering kali dikatakan sebagai suatu kumpulan fakta yang menggambarkan tentang suatu keadaan yang sedang terjadi. Melalui adanya data peneliti dapat mengetahui, menganalisa, menggambarkan, menjabarkan dari sumber data yang diperoleh.

#### **1. Data**

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah adanya ketersediaan data dan sumber data. dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) .

Menurut Arifin (dalam Savitri 2019) menyatakan bahwa data adalah “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka ataupun berupa kategori seperti; senang, tidak senang, baik, buruk, yang dapat diolah menjadi informasi”. Data adalah seluruh apa-apa yang didapat di lapangan baik berupa fakta atau angka-angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.

Menurut Iswandi (dalam Heriyanto 2018) bahwa data adalah: “sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan”. Data juga bisa menjadi sesuatu yang belum mempunyai arti bagi seorang penerima data tersebut dan masih membutuhkan adanya pengolahan tentang data yang didapat.

Berdasarkan kedua penjelasan di atas bahwa data termasuk ke dalam sesuatu yang belum mempunyai arti bagi para penerimanya dan masih membutuhkan adanya pengolahan dan dapat berupa fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi yang didapat. Jenis data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni sebagai berikut:

- a. Data primer yakni data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan menggunakan wawancara.
- b. Data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti guna dijadikan sebagai pendukung laporan penelitian dan menjadi pelengkap data primer.

## **2. Sumber Data**

Penelitian kualitatif tidak pernah lepas dari pengumpulan data karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Menurut Luthfi (dalam Sugiyono 2016) sumber data dalam penelitian adalah: “manusia dan benda seperti alat dokumentasi”. Penelitian ini menentukan seorang informan sebagai narasumber dalam sebuah wawancara, karena pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara.

Penjelasan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian dapat diambil langsung atau digali langsung dari orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan yaitu peserta didik untuk menerapkan pendidikan karakter dan ini termasuk ke dalam sumber data primer. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru bimbingan dan konseling dan peserta didik.

## D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama, hakikat peneliti sebagai instrumen kunci pengumpulan data dilakukan secara alamiah diaplikasikan melalui penggunaan teknik pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari: observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik dan instrumen yang di gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Metode Wawancara

Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif, maka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan yang relevan dengan jenis penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara.

Wawancara menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2016) mengatakan bahwa *“A meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Proses wawancara adanya komunikasi dua arah untuk bertukar informasi dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016) teknik wawancara yang dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu :

- 1) Wawancara terstruktur yaitu harus menyampaikan dahulu instrument penelitian berupa pertanyaan telah disiapkan,
- 2) Wawancara semi terstruktur, lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, mencari informasi tidak menggunakan pedoman wawancara.

Tabel 1.1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.

Fokus	Sub Fokus	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan
1. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal	1. Perencanaan guru bimbingan dan konseling dalam membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal di SMA Negeri 4 Metro	1. <i>Need assessment</i>	a) Bagaimana cara anda melakukan assesmen dalam membangun karakter bertanggung jawab terhadap peserta didik?
		2. Membuat program layanan	b) bagaimana proses membuat program layanan?

Fokus	Sub Fokus	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan
		3. Menentukan media layanan	c) bagaimana cara anada menentukan media layanan?
	2. Pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal di SMA Negeri 4 Metro	4) Peran guru bimbingan dan konseling	d) Bagaimana peran guru BK dalam pelaksanaan BK untuk membantu membangun karakter bertanggung jawab siswa?
5) Metode yang digunakan		e) Bagaimana metode yang dilakukan saat bimbingan klasikal untuk membangun karakter bertanggungjawab siswa?	
6) Faktor pendukung		f) Apa saja faktor pendukung guru bk dalam melaksanakan bimbingan klasikal membangun karakter bertanggungjawab siswa?	
7) Faktor penghambat		g) Apa saja faktor penghambat guru bk dalam melaksanakan bimbingan klasikal membangun karakter bertanggungjawab siswa?	
	3. Evaluasi pelaksanaan BK dalam	8) Evaluasi proses bimbingan klasikal	h) Bagaimana evaluasi proses guru bk selama

Fokus	Sub Fokus	Aspek yang Ditanyakan	Pertanyaan
	membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal		melaksanakan bimbingan klasikal membangun karakter bertanggung jawab siswa?
		9) Evaluasi hasil bimbingan klasikal	i) Bagaimana evaluasi hasil guru bk selama melaksanakan bimbingan klasikal membangun karakter bertanggung jawab siswa?

## 2. Metode observasi

Observasi juga disebut sebagai pengamatann yakni suatu kegiatan dalam sebuah proses atau pengamatan sebuah objek yang dilakukan bertujuan untuk merasakan serta agar dapat mengetahui suatu fakta yang berdasarkan pengetahuan serta pendapat yang telah diketahui sebelumnya, hal tersebut digunakan untuk memperoleh data berupa informasi-informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Menurut margono (2007) teknik observasi yakni “Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan juga untuk mengamati perubahan dari fenomena-fenomena sosial yang berkembang atau tumbuh yang selanjutnya dapat dilakukan perubahan dari penilaian tersebut. Observasi dilakukan sebagai metode untuk mencari data dengan datang langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan sumber data yang valid. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2016) beberapa observasi sebagai berikut:

- a. Observasi berpeserta, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati.
- b. Observasi terstruktur, yang dilakukan secara sistematis tentang apa, kapan, dan dimana tempatnya.
- c. Observasi nonpartisipan, peneliti sebagai pengamat independen.

- d. Observasi tidak terstruktur, tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Observasi tidak terstruktur, yang bertujuan agar pada proses observasi peneliti dapat lebih fokus mengenai hal yang harus diamati guna mendapatkan data-data yang dicari.

Table 1.2. Kisi-kisi Observasi.

No	Variabel	Sub Fokus	Aspek yang di observasi	Capaian Hasil
1	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membangun karakter bertanggung jawab peserta didik melalui bimbingan klasikal di SMA Negeri 4 Metro	a. Perencanaan guru bimbingan dan konseling	1) Need Assesmen 2) Instrumen/angket 3) program layanan 4) RPL BK 5) media layanan	
		b. Pelaksanaan guru bimbingan konseling dalam membangun karakter bertanggung jawab peserta didik	6) Dokumentasi saat pelaksanaan layanan	
		c. Evaluasi guru bimbingan dan konseling	7) Lembar evaluasi proses dan evaluasi hasil	

### E. Analisis Data

Teknik analisi data digunakan peneliti bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam skripsi. Hal ini dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh dengan menggunakan triangulasi. Melalui pengamatan yang dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan variasi data diperoleh sangatlah tinggi.

Menurut Bogdan (dalam Arikunto 2010: 334) menyatakan bahwa:

Analisis dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya.



Analisis pada data kualitatif memiliki tujuan supaya informasi yang telah dihimpun oleh peneliti akan menjadi jelas dan memiliki ekspektasi sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif model milles. Sebagaimana yang diajukan oleh sugiyono (2016) yakni sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi.
- b. Reduksi data yakni proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan serta abstraksi.
- c. Penyajian data yakni menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang telah diteliti.
- d. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini agar dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Analisis suatu data pada penelitian kualitatif merupakan suatu pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses mencari serta menyusun hasil yang didapat berupa data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara menghasilkan data sehingga dapat membuat sebuah kesimpulan dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik analisis merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mencari jawaban dari rumusan masalah dengan cara pengumpulan data, observasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik yang dipergunakan untuk pemeriksaan data berupa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data tersebut dipergunakan untuk pengecekan atau dipergunakan sebagai pembanding terhadap data yang lain. Adapun teknik yang sering atau paling banyak dipergunakan adalah pemeriksaan melalui sumber data yang lainnya. Triangulasi penelitian ini dapat diartikan sebagai pemeriksaan atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu.

Menurut sugiyono (2016) terdapat tiga macam triangulasi yakni:

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yakni teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. c. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasi sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi merupakan suatu teknik pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan data secara absah lebih dari satu sumber data yang dicari. Apabila peneliti dapat memahami fenomena yang sedang terjadi dengan baik maka peneliti akan mendapatkan data dengan baik. Pada teknik triangulasi memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Beberapa jenis triangulasi tersebut, dalam penelitian ini peneliti memilih jenis triangulasi sumber yaitu peneliti mencari berbagai informasi dan data menggunakan lebih dari satu sumber dan menggunakan triangulasi teknik yakni dengan menggunakan metode wawancara dan penulisan sumber informasi yang diperoleh dari proses wawancara serta data penelitian.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, pada penelitian ini yang akan peneliti gunakan adalah teknik trigulasi sumber. Trigulasi sumber akan digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yakni peserta didik dan personil sekolah lainnya serta dokumen penting yang mendukung penelitian.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagi setiap peneliti pasti memiliki tahapan-tahapan penelitian masing-masing, yang berbeda dengan peneliti-peneliti lainnya. Sama halnya dengan pemaparan para ahli yang mengemukakan tahapan penelitian yang berbeda-beda. Walaupun begitu banyak berbeda tetapi terkadang masih ada yang memiliki kesamaan dalam mengemukakan tahapan-tahapan dalam penelitian. Menurut Luthfi (dalam Moleong 2013) mengatakan bahwa: "pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu: persiapan, lapangan dan pengolahan data."

Penelitian ini ada beberapa tahapan di dalamnya, diantaranya ada 3 tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap lapangan, dan tahap pengolahan data.

Sedangkan menurut Luthfi (dalam Sugiyono 2016) tahap penelitian kualitatif meliputi:

1. Menentukan permasalahan.
2. Melakukan studi literatur.
3. Penetapan lokasi.
4. Studi pendahuluan.

5. Penetapan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah.
6. Analisis data selama penelitian.
7. Analisis data setelah: validasi dan releabilitas.
8. Hasil: cerita, personal, deskripsi, naratif, dapat dibantu tabel frekuensi.

Menurut Moleong (2013) mengatakan bahwa “Pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu tahap pertama yaitu pra-penelitian, kedua tahap pelaksanaan penelitian dan ketiga adalah tahap analisis data”. Berdasarkan pendapat tersebut, pelaksanaan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan penelitian secara sistematis dan terarah sebagai berikut:

1. Pra-penelitian.
  - a. Persiapan.
  - b. Mengurus perizinan.
  - c. Memilih dan memanfaatkan informasi.
  - d. Menyiapkan instrumen penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian.
  - a. Memahami dan memasuki lapangan .
  - b. Pengenalan hubungan peneliti lapangan.
  - c. Jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.
  - d. Aktif dalam kegiatan pengumpulan data.